

## **PEMBELAJARAN AMTSILATIT- TASRIFIYAH DENGAN METODE BERNYANYI**

**Hendar Ibnu Hajar**

Email: farhan@uninus.ac.id  
Universitas Islam Nusantara

**Mila Sapitri**

Email: Milaa.sapitri99@gmail.com  
Universitas Islam Nusantara

**Imam Asrofi**

Email: asyrofy79@gmail.com  
Universitas Islam Nusantara

### **ABSTRAK**

*Berbagai upaya dari guru bahasa Arab agar peserta didik memahami materi dan menguasai bahasa Arab telah dilakukan dengan sungguh-sungguh. Peserta didik dengan tingkat motivasi yang rendah menuntut guru untuk menghadirkan pendekatan pembelajaran yang menarik dan inovatif baik pendekatan isi maupun proses yang meliputi metode dan media pembelajaran bahasa Arab. Pada prinsipnya pembelajaran amtsilat at-tasrifiyah yang dirasa berat oleh peserta didik pemula, hendaknya dibuat menyenangkan dan tidak sulit. Contoh yang dilakukan para ulama adalah dengan menyajikan materi dengan lagu-lagu nadzam. Pembelajaran dengan irama lagu sudah ada sejak abad ke-3 Hijriah. Penelitian ini berusaha untuk mengetahui keefektifan pembelajaran amtsilat at-tasrifiyah dengan irama lagu serta bagaimana meningkatkan kualitas pembelajaran. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian Pre-Eksperimental Design. Hasil penelitian dari hasil pretest dan posttest mengalami peningkatan dan menunjukkan bahwa penggunaan lagu efektif meningkatkan proses pembelajaran amtsilat at-tasrifiyah menjadi lebih baik. Hal ini juga berdasarkan hasil uji paired sample test dengan nilai signifikansi (2-tailed)  $0,000 < 0,05$  menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara variabel awal (pretest). Ini menunjukkan terdapat pengaruh yang bermakna terhadap perlakuan yang diberikan, Dengan interval yang menunjukkan adanya efektivitas penerapan lagu pada taraf 95%.*

*Kata Kunci: Efektivitas, lagu, Amtsilat At-Tasrifiyah*

### **PENDAHULUAN**

Bahasa Arab sebagai pedoman dan panduan hidup santri, Penguasaan bahasa Arab akan sangat membantu mereka pada penguasaan terhadap Al-Quran dan As-Sunnah. Salah satu yang perlu dikuasai dalam cabang ilmu bahasa Arab adalah ilmu Nahwu dan Shorof. Dalam ilmu gramatika bahasa arab Shorof merupakan ibu dari ilmu bahasa Arab, sedangkan Nahwu merupakan bapak dari ilmu bahasa Arab. Dari sini, kita sudah mengetahui betapa pentingnya pembelajaran ilmu Nahwu dan Shorof karena kedua ilmu tersebut tidak dapat dipisahkan dalam pembelajaran bahasa Arab (Busyro 2007:22).

Shorof adalah ilmu tata bahasa Arab yang penting untuk dipelajari karena menjadi kunci agar dapat menguasai perubahan bentuk kata. Shorof merupakan salah satu ilmu bahasa Arab yang mengkaji tentang keadaan sebuah kata. Bahasan Shorof meliputi bagaimana pembentukan kata tersebut, apakah terbentuk dari huruf-huruf yang shohih atau tidak, kata tersebut mengikuti wazan apa, dan lain sebagainya yang

terkait dengan kata. Ilmu shorof juga merupakan salah satu bagian dari unsur bahasa yang menunjang keberhasilan pembelajaran bahasa Arab.

Salah satu kitab shorof yang ada di pondok pesantren adalah kitab *Amsilat at-tasrifiyah*, kitab ini merupakan salah satu kitab shorof yang menjadi pegangan wajib bagi santri di Indonesia. Keistimewaan kitab ini dibandingkan kitab shorof lainnya ialah susunannya yang sistematis, juga susunannya yang simpel dan langsung menampilkan contoh-contoh tanpa banyak teori. Pembelajaran shorof dengan kitab *al amsilat at-tashrifiyah* para santri dikenalkan dengan contoh-contoh kata kerja yang dalam bahasa Arab disebut dengan fi'il beserta perubahannya. Kemudian merubah kata bahasa arab dengan berbagai wazan yang berbeda.

Pondok Pesantren Nur Rohmah merupakan pondok pesantren yang berlokasi di Jl Mengger Girang I Kelurahan pasirluyu Kecamatan Regol Kota Bandung. Dipondok pesantren ini terdapat Program menghafal Al-Quran dan Hadits. Untuk mempelajari dan memahami Al Quran dan Hadits, santri dibekali dengan pembelajaran bahasa Arab baik secara aktif praktek kalam sehari-hari atau pasif teori penguasaan nahwu dan shorof.

Karena fokus hafalan yang terdapat pada program di Pondok Pesantren Nur Rohmah, santri mengalami kesulitan dalam menguasai hafalan *amsilat at-tasrifiyah* ini. Padahal penguasaan wazan (patokan kata) dalam pembelajaran Shorof menjadi titik kunci dalam menguasai arti kata dan tulisan kata dalam bahasa Arab.

Lagu juga memiliki beberapa manfaat dan kegunaan dalam pembelajaran Nahwu dan Shorof yaitu menghadirkan perasaan senang dan terhibur, Merefresh dan menyegarkan pikiran yang sedang kacau, Membangkitkan semangat belajar yang baik, Membuat pembelajaran tidak jenuh dan menyenangkan., Menjadikan materi mudah dipahami, cepat dihafal dan sulit dilupa serta Menghidupkan suasana yang beku dan menghilangkan kebosanan dan rasa jenuh.

## METODE PENELITIAN

Pendekatan yang dipilih oleh peneliti dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2015:8) bahwa pendekatan kuantitatif merupakan penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme untuk meneliti populasi atau sampel tertentu dan pengambilan sampel secara random dengan pengumpulan data menggunakan instrumen, analisis data bersifat statistik. Disebut kuantitatif karena data penelitiannya berupa angka- angka dan analisis menggunakan statistik (Sugiyono,2015:7). Maka untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah kuantitatif Pre-Eksperimental Design untuk mengetahui efektivitas penggunaan lagu dalam menghafal *amsilat at-tasrifiyah*. Metode eksperimen Menurut Sugiyono (2015: 72) Metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali.

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah one-group *pre-test-post test design*.

|                      |          |                      |
|----------------------|----------|----------------------|
| <b>O<sub>1</sub></b> | <b>X</b> | <b>O<sub>2</sub></b> |
|----------------------|----------|----------------------|

Keterangan :

**O<sub>1</sub>** : *Pre-test*

**X** : Perlakuan (*treatment*)

**O<sub>2</sub>** : *Post-test*

(Sugiyono, 2015:75)

Pada penelitian ini populasi adalah santri pondok pesantren Nur Rohmah kelas B yang berjumlah 23 orang, sementara Menurut Sugiyono (2015: 215), Sampel adalah sebagian dari populasi Karena populasi yang akan diteliti kurang dari 100 maka yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah seluruh santri pondok pesantren Nur Rohmah kelas B yang berjumlah 23 orang.

## HASIL PENELITIAN

### 1. Proses menghafal amtsilat at-tasrifiyah dengan lagu di pondok pesantren Nur Rohmah Bandung

Proses pembelajaran lagu dalam menghafal amtsilat at-tasrifiyah di pondok pesantren Nur Rohmah Bandung di sambut dengan baik oleh para santri. santri melafalkan amtsilat at-tasrifiyah dengan menggunakan lagu dari awal pembelajaran bahkan sampai proses pengerjaan tugas, kadang masih ada irama lagu yang mereka nyanyikan. Keaktifan santri untuk upaya memahami materi semakin besar dengan nyanyian. Belajar menggunakan lagu juga menciptakan rasa enjoy serta menjadikan materi mudah dimengerti. Kualitas pembelajaran menjadi lebih baik, karena dengan semangat yang ditunjukkan santri, mengajar menjadi lebih termotivasi memberi materi.

Dalam penelitian ini Peneliti menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan Pre-Eksperimental tentang penggunaan lagu dalam menghafal amtsilat at-tasrifiyah untuk meningkatkan hafalan santri pada kitab amtsilat at-tasrifiyah

Penelitian ini dilakukan dalam empat kali pertemuan, pertemuan pertama perkenalan dilanjutkan dengan *pretest dan dilanjutkan treatment*, pertemuan kedua dengan *treatment*, pertemuan ketiga dengan *treatment* dan pertemuan terakhir *treatment* dan dilanjutkan dengan *posttest* dan angket. Setiap pertemuan menghabiskan waktu kurang lebih 60 menit. Peneliti melakukan tahapan pembelajaran yaitu kegiatan pembuka, kegiatan inti dan kegiatan penutup.

Berikut ini contoh lagu yang diberikan sebagai tindakan peningkatan pembelajaran Amtsilat At-Tasrifiyah di Pondok Pesantren Nur Rohmah Bandung. Lagu yang digunakan adalah lagu indung-indung (Wafiq Azizah) atau Baju baru (Dhea Ananda) pada Bab Tsulasi Mujarod.

باب ١ - فَعَلٌ - يَفْعَلُ - فَعْلًا - مَفْعَلًا - فهو - فَاعِلٌ - وَذَلِكَ - مَفْعُولٌ - اِفْعَالٌ - لَا  
تَفْعَلُ - مَفْعَلٌ - مَفْعَلٌ - مَفْعَلٌ

باب ٢ = فَعَلٌ - يَفْعَلُ | فَعْلًا - مَفْعَلًا - فهو - فَاعِلٌ - وَذَلِكَ - مَفْعُولٌ - اِفْعَالٌ - لَا  
تَفْعَلُ - مَفْعَلٌ - مَفْعَلٌ - مَفْعَلٌ

باب ٣ = فَعَلٌ - يَفْعَلُ - فَعْلًا - مَفْعَلًا - فهو - فَاعِلٌ - وَذَلِكَ - مَفْعُولٌ - اِفْعَالٌ - لَا  
تَفْعَلُ - مَفْعَلٌ - مَفْعَلٌ - مَفْعَلٌ

باب ٤ - فَعْلٌ - يَفْعَلُ - فُعْلًا - مَفْعَلًا - فهو - فاعِلٌ - وذلك - مَفْعُولٌ - اِفْعَالٌ -  
 لا تَفْعَلُ - مَفْعَلٌ - مَفْعَلٌ - مَفْعَلٌ

باب ٥ = فَعْلٌ - يَفْعَلُ - فُعْلًا - مَفْعَلًا - فهو - فَعْلٌ - وذلك - مَفْعُولٌ - اِفْعَالٌ - لا  
 تَفْعَلُ - مَفْعَلٌ - مَفْعَلٌ - مَفْعَلٌ

باب ٦ = فَعْلٌ - يَفْعَلُ - فُعْلَانًا - مَفْعَلًا - فهو - فاعِلٌ - وذلك - مَفْعُولٌ - اِفْعَالٌ - لا  
 تَفْعَلُ - مَفْعَلٌ - مَفْعَلٌ - مَفْعَلٌ

2. Peningkatan hafalan amtsilat at-tasrifiyah dengan lagu  
 Setelah mendapatkan hasil dari pretest dan posttest, maka untuk mendapatkan hasil peningkatan menghafal amtsilat at-tasrifiyah dengan lagu melalui soal *pretest* dan *posttest* tersebut. Peneliti melakukan beberapa uji untuk membuktikan keabsahan data tersebut. Berikut uji yang peneliti lakukan:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah pada suatu model regresi, suatu variabel independen dan variabel dependen ataupun keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak normal. Pada uji normalitas data dapat dilakukan dengan menggunakan uji Shapiro wilk karena sampel yang digunakan < 0,, ketentuan uji Shapiro wilk adalah: nilai signifikansi > 0,05 maka data memiliki distribusi normal.

nilai signifikan < 0,05 maka data tidak memiliki distribusi normal.

**Tabel 1.1 Uji Normalitas Shapiro-wilk**

| Tests of Normality |                                 |    |       |              |    |      |
|--------------------|---------------------------------|----|-------|--------------|----|------|
|                    | Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup> |    |       | Shapiro-Wilk |    |      |
|                    | Statistic                       | Df | Sig.  | Statistic    | df | Sig. |
| PRE-TEST           | ,135                            | 23 | ,200* | ,925         | 23 | ,084 |
| POST-TEST          | ,153                            | 23 | ,173  | ,925         | 23 | ,083 |

\*. This is a lower bound of the true significance.  
 a. Lilliefors Significance Correction

Sumber : Output SPSS 25

Hasil tabel 1.1 menunjukkan nilai signifikansi pretest sebesar 0,084 dan nilai signifikansi posttest sebesar 0,083. Karena kedua hasil uji Shapiro wilk

menunjukkan signifikansi lebih dari 0,05 maka hal tersebut menunjukkan bahwa data berdistribusi secara normal.

b. Uji Korelasi person

Dasar pengambilan keputusan pada uji kolerasi person adalah sebagai berikut

- 1) Jika sig < 0,05 maka berkolerasi
- 2) Jika sig > 0,05 maka tidak berkolerasi

**Tabel 1.2 Uji korelasi person**

| <b>Correlations</b>   |                        |        |   |
|---|------------------------|--------|---|
|   |                        | LAGU   | MENGHAFAL<br>AMTSILAT AT-<br>TASRIFIYAH |
| LAGU  | Pearson<br>Correlation | 1      | ,656**                                  |
|   | Sig. (2-tailed)        |        | ,001                                    |
|   | N                      | 23     | 23                                      |
| MENGHAFAL<br>AMTSILAT AT-<br>TASRIFIYAH                       | Pearson<br>Correlation | ,656** | 1                                       |
|   | Sig. (2-tailed)        | ,001   |   |
|   | N                      | 23     | 23                                      |
| ** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed). |                        |        |   |

Sumber : Output SPSS 25

Dari tabel 1.2 dapat diketahui bahwa nilai signifikansi p-value sebesar 0.001 < 0.05 maka kesimpulannya ada hubungan antara Lagu dan penghafalan amtsilat at-tasrifiyah dengan besarnya korelasi adalah 0.656 (sangat kuat)

c. Uji hipotesis

Uji hipotesis digunakan bertujuan untuk dapat menetapkan suatu dasar sehingga dapat mengumpulkan data-data sebagai bukti dalam menentukan suatu keputusan apakah diterima atau ditolak.

**Tabel 1.3 Paired Samples Statistics**

| Kelompok Data |           | Mean  | N  | Std. Deviation |
|---------------|-----------|-------|----|----------------|
|               | PRE TEST  | 62,09 | 23 | 22,871         |
|               | POST TEST | 82,22 | 23 | 13,362         |

Sumber : Output SPSS 25

Dari tabel 1.3 di atas dapat diketahui bahwa terdapat perbedaan mean hasil *pretest* dan *posttest* yang dilakukan terhadap jumlah N yaitu sampel penelitian. Mean *pretest* adalah 62,09 dan mean *posttest* adalah 82,22

**Tabel 1.4 Hasil Paired Sampel T-test**

|                      | Paired Differences |                |                 |   |         | T      | Df | Sig. (2-tailed) |
|----------------------|--------------------|----------------|-----------------|---|---------|--------|----|-----------------|
|                      | Mean               | Std. Deviation | Std. Error Mean | 95% Confidence Interval of the Difference |         |        |    |                 |
|                      |                    |                |                 | Lower                                     | Upper   |        |    |                 |
| PRE TEST - POST TEST | -20,130            | 14,766         | 3,079           | -26,516                                   | -13,745 | -6,538 | 22 | ,000            |

Sumber : Output SPSS 25

Dari beberapa uji diatas dapat disimpulkan, Hasil dokumentasi lembar kerja siswa menunjukkan nilai rata-rata siswa mengalami peningkatan setelah melakukan pembelajaran dengan lagu. Yakni saat pretest nilai rata-rata siswa adalah 62,69, sedangkan pada posttest nilai rata-rata siswa meningkat menjadi 82,22. Hal tersebut berdasarkan hasil nilai signifikan (*2-tailed*) kurang dari 0,05 maka menunjukkan adanya efektivitas dan perubahan yang signifikan terhadap pembelajaran amtsilat at-tasrifiyah dengan menggunakan lagu. Dapat juga dilihat dalam hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa H1 diterima, yakni terdapat efektivitas yang signifikan antara penggunaan lagu dalam menghafal amtsilat at-tasrifiyah santri Pondok Pesantren Nur Rohmah kelas B dengan berdasarkan data yang telah di peroleh yakni Pada tabel 4.19 hasil uji t menunjukkan bahwa nilai signifikansi pengaruh lagu (X) dalam menghafal Amtsilat at-tasrifiyah (Y) adalah  $0,00 < 0,05$  maka H0 ditolak dan H1 diterima. Artinya terdapat pengaruh lagu dalam menghafal amtsilat at-tasrifiyah.

## PEMBAHASAN

Seperti yang di ungkapkan oleh Mindradini (2012:12) lagu merupakan salah satu metode pembelajaran yang benar-benar dapat membuat anak merasa senang, yang bertujuan untuk mencapai kondisi psikis yang dapat membangun jiwa yang senang dan bahagia, serta menikmati keindahan.

Adapun beberapa hasil yang didapatkan dalam penggunaan lagu dalam menghafal amtsilat at-tasrifiyah adalah sebagai berikut:

1. Proses pembelajaran lagu dalam menghafal amtsilat at-tasrifiyah di pondok pesantren Nur Rohmah Bandung di sambut dengan baik oleh para santri. santri melafalkan amtsilat at-tasrifiyah dengan menggunakan lagu dari awal pembelajaran

bahkan sampai proses pengerjaan tugas, kadang masih ada irama lagu yang mereka nyanyikan. Keaktifan santri untuk upaya memahami materi semakin besar dengan nyanyian. Belajar menggunakan lagu juga menciptakan rasa enjoy serta menjadikan materi mudah dimengerti. Kualitas pembelajaran menjadi lebih baik, karena dengan semangat yang ditunjukkan santri, mengajar menjadi lebih termotivasi memberi materi.

2. Hasil dokumentasi lembar kerja siswa menunjukkan nilai rata-rata siswa mengalami peningkatan setelah melakukan lagu. Yakni saat pretest nilai rata-rata siswa adalah 62,09, sedangkan pada posttest nilai rata-rata siswa meningkat menjadi 82,22. Hal itu terbukti dalam hasil uji hipotesis nilai signifikan (*2-tailed*) kurang dari 0,05 maka menunjukkan adanya efektivitas dan perubahan yang signifikan terhadap pembelajaran amsilat at-tasrifiyah dengan menggunakan lagu.

## KESIMPULAN

Secara umum penulis menyimpulkan bahwa penggunaan lagu berpengaruh kuat terhadap efektivitas proses menghafal amsilat at-tasrifiyah di pondok pesantren Nur Rohmah Bandung sudah baik,  $H_0 =$  tidak terdapat efektivitas yang signifikan antara penggunaan lagu dalam menghafal amsilat at-tasrifiyah santri Pondok Pesantren Nur Rohmah kelas B, tidak terbukti. Jadi kesimpulannya adalah  $H_1 =$  Terdapat efektivitas yang signifikan antara penggunaan lagu dalam menghafal amsilat at-tasrifiyah santri Pondok Pesantren Nur Rohmah kelas B.

Dari hasil pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa penerapan lagu dalam pembelajaran amsilat at-tasrifiyah dapat meningkatkan kualitas pembelajaran serta menunjukan kualifikasi yang baik di Pondok Pesantren Nur Rohmah Bandung. Terdapat hubungan antara metode lagu dan penghafalan amsilat at-tasrifiyah dengan besarnya korelasi adalah 0.656 (sangat kuat) terbukti dari tabel uji korelasi dapat diketahui bahwa nilai signifikansi  $p\text{-value}$  sebesar  $0.001 < 0.05$  maka hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan  $H_1$  diterima. Kemudian terdapat peningkatan penghafalan amsilat at-tasrifiyah santri setelah belajar dengan menggunakan metode *lagu* dengan adanya peningkatan pada nilai pretest yang awal rata-rata nilainya adalah 62,69 pada posttest nilai rata-rata nya meningkat menjadi 82,22. Maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikansi penggunaan lagu terhadap penghafalan amsilat at-tasrifiyah, dengan harga statistik Uji  $t$   $0,00 < 0,05$  artinya terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan lagu terhadap penghafalan amsilat at-tasrifiyah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Busyro, Muhtarom. 2007. *Shorof praktis "Metode Krapyah"*. Yogyakarta: Putera Menara.
- Istikhlah, Fenny Roshayati, Wawan priyanto. (2019). PENGARUH KARTU KUARTET DALAM MODEL PEMBELAJARAN STAD TERHADAP HASIL BELAJAR TEMATIK SISWA . *Journal of Education Technology*. Vol. 3 (4) pp. 253-259 , 254.
- Mindradini, Listiyorini Etta. 2012. Penggunaan Metode Bernyanyi untuk Meningkatkan Pembiasaan Dalam Pembentukan Nilai - nilai Moral pada Anak Kelompok B di TK Dharmahusada Surabaya. . *Jurusan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Surabaya*.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: ALFABETA.

Suharsimi Arikunto. (2013). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.  
Survey "Manfaat Irama lagu dalam pembelajaran" di STAI Luqman al Hakim Surabaya.  
(n.d.). *STAI Luqman Al Hakim*.  
<http://borneotribune.net/2008/09/25/pembelajaran-menghapal-dengansinging-method>  
<https://www.suaramerdeka.com/religi/pr-04598904/kh-abdurrahmanperintis-pesantren-al-huda-jetis?page=all>